

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak Orang Pribadi, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak, dimana semakin baik tingkat Kesadaran Wajib Pajak, maka Kepatuhan Formal Wajib Pajak akan semakin meningkat. Permasalahan yang terjadi yaitu kurang adanya kesadaran wajib pajak karena pada umumnya masyarakat dan khususnya wajib pajak masih sinis akan keberadaan pajak, pajak dianggap sebagai sesuatu yang memberatkan dan dalam melakukan pembayarannya pun mereka masih mengalami kesulitan. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang arti pajak itu sendiri sehingga membuat kesadaran untuk membayar pajak masih rendah. Hal itu bisa terjadi karena masih kurangnya kesadaran wajib pajak itu sendiri dan kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang perpajakan yang ditandai dengan tanggapan responden pada indikator mengekspresikan pengetahuan perpajakan, memahami dan menyelesaikan kewajiban perpajakan, dan mengambil keputusan dalam menyikapi kewajiban perpajakan yang masih rendah, dimana terbukti masih adanya kelemahan dan permasalahan dalam indikator ini.

- 2) Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak, dimana semakin sering dilakukannya Sosialisasi Perpajakan maka Kepatuhan Formal Wajib Pajak akan semakin meningkat. Permasalahan yang terjadi yaitu masih kurang meratanya sosialisasi yang dilakukan ke daerah-daerah yang jauh dari perkotaan sehingga membuat kurangnya minat wajib pajak untuk mengikuti Sosialisasi Perpajakan baik melalui Media maupun penyuluhan dan seminar secara langsung, sehingga membuat pengetahuan perpajakan wajib pajak berkurang dan tidak mengetahui prosedur pembayaran pajak yang baik dan benar. Hal itu bisa terjadi karena kurangnya minat wajib pajak mengikuti sosialisasi perpajakan karena kegiatan sosialisasi yang belum merata ke daerah-daerah ditandai dengan tanggapan responden pada indikator Penyuluhan dan Seminar, Peraturan Perpajakan, Media, dan Informasi Langsung yang masih rendah, dimana terbukti masih adanya kelemahan dan permasalahan pada indikator ini.
- 3) Penerapan Sanksi Denda berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak, dimana semakin tegas Penerapan Sanksi Denda yang diberikan maka Kepatuhan Formal Wajib Pajak akan semakin meningkat. Permasalahan yang terjadi yaitu sanksi yang diberikan belum memberikan efek jera bagi pelanggarnya, hal itu juga dapat menimbulkan dampak negatif dimana wajib pajak akan memanfaatkan peluang untuk menghindari pajak dan menunjukkan ketidakpatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan sehingga sanksi yang diberikan menjadi tidak efektif. Hal itu terjadi karena

Penerapan Sanksi Denda belum dilaksanakan secara optimal yang ditandai dengan responden terhadap indikator Sanksi yang jelas, Sanksi memberikan efek jera, dan Sanksi tidak mengenal kompromi dan toleransi yang masih rendah, dimana terbukti bahwa masih adanya kelemahan dan permasalahan dalam indikator ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut ;

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Untuk meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak menjadi optimal maka diperlukan kegiatan yang dapat membuat pemahaman dan pengetahuan wajib pajak sadar akan kewajiban perpajakannya. Dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang sudah sering diadakan oleh pemerintah untuk wajib pajak. Dengan keikutsertaan wajib pajak dalam kegiatan penyuluhan dan sosialisasi, akan meningkatkan pengetahuan perpajakannya. Sehingga diharapkan Kepatuhan Formal Wajib Pajak dapat meningkat
- 2) Untuk meningkatkan Kepatuhan Formal Wajib Pajak menjadi optimal, sebaiknya dilakukan pemerataan Sosialisasi Perpajakan yang diadakan secara berkala pada segala lapisan masyarakat serta pemberian perhatian pada daerah pinggiran kota yang belum mendapat pelayanan dari fiskus mengenai perpajakan khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi. Pemerataan Sosialisasi Perpajakan akan membuat Wajib Pajak

memahami Prosedur Perpajakan. Wajib Pajak yang paham Prosedur Perpajakan akan menjalankan kewajiban pajaknya dengan lebih mudah sehingga meningkatkan kepatuhan dalam membayarkan pajak.

3) Untuk meningkatkan Kepatuhan Formal Wajib Pajak menjadi optimal, perlu adanya penerapan sanksi yang tegas agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran atau penghindaran pajak. Selain itu juga pemahaman dan pengetahuan akan sanksi perpajakan yang berlaku juga sangat penting untuk dilakukan karena dengan telah paham nya wajib pajak akan hal itu maka bisa dipastikan wajib pajak akan patuh terhadap kewajiban perpajakan nya. Karena dengan adanya sanksi yang tegas, akan memberikan efek jera kepada wajib pajak yang memiliki tanggungan perpajakan. Dan apabila itu sudah terlaksana dengan baik, maka Kepatuhan Formal Wajib Pajak juga akan meningkat.

4) Untuk meningkatkan Kepatuhan Formal Wajib Pajak, perlu adanya kesadaran dari dalam diri sendiri wajib pajak. Wajib pajak harus rajin mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pemerintah agar menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya membayar pajak, sehingga wajib pajak akan lebih paham tentang pentingnya membayar pajak untuk membantu perekonomian negara.